

Garapan Sendratari Kreasi

Aswamedia yadnya.

Ber Sama Sanggar Paripurna Bona

Kordinator dan Penggarap:

I Made Sidia

2009

Sinopsis

Garapan Sendratari Kreasi

Aswamedha yadnya.

Di Hastina Sri Yudistira sedang termenung mengingat perang Brata Yuda yang telah berlalu, banyak korban berjatuhan dari kedua belah pihak antara Pasukan Pendawa dan Kurawa.

Dalam ketertentuannya Yudistira tiba-tiba mendapat sabda dari Resi Biasa, dalam sabdanya Resi Biasa berkata: " Cucuku Yudistira perang sudah usai dan dirimulah sebagai pemenangnya, untuk itu sebagai raja yang harif dan bijaksana Kakek menyarankan kamu untuk melakukan upacara Aswamedha, yaitu mencari Kuda Putih untuk Korban suci,"

Yudis tira di dampingi oleh Sri Kresna menyuruh Bima untuk Mencari Kuda Putih di hutan sebagai sarana upacara, Di tengah Hutan yang indah penuh dengan para satwa, Bima bersama rakyatnya berhasil menangkap Kuda Putih atau Aswa Sweta. Dengan semangat Bima membawa Kuda hasil tangkapannya ke puri Hastina.

Di Hastina Para Prajurit dan dayang-dayang dengan penuh Bakti mempersiapkan acara pertemuan guna membahas Upacara Aswamedha Yadnya. Yudistira Sri Kresna, Arjuna, Drupadi dan Nakula Saha Dewa bersama-sama membahas upacara yang akan di Lakukan sambil Menunggu Bima untuk Mendapatkan Kuda Putih sebagai korban Suci. Suasana sidang tiba-tiba dikejutkan oleh datangnya Bima yang membawa Kuda Putih dari Hutan. Yudistira merasa bahagia melihat keberhasilan Bima menangkap Kuda Putih untuk sarana yadnya Aswamedha. Sri Kresna menitahkan para dayang dan rakyat Hastina untuk segera mempersiapkan sesaji dan segala perlengkapan upacara. Para Pendawa secara Khusuk melaksanakan Upacara Aswamedha sampai berakhir dengan sempurna.

Ruwa Bhineda tidak bisa dipisahkan disatu sisi Para Pandawa sukses dengan Upacara Aswamedanya namun disisi lain Dewa Baruna sangat marah sebagai penguasa Samudra karena banyak ikan-ikan mati sampah dan kotoran mayat manusia berserakan sehabis perang Brata Yuda belum diupacarai di laut, yang membuat samudra sangat tercemar. Dewa Baruna murka dan mengutuk bangkai-bangkai manusia menjadi Raksasa Kala Preta dan Kala Dengen, baunya yang menyengat dikutuk menjadi Walang sangit, tulang dan isinya menjadi Tikus bulu dan rambutnya menjadi Ulat, yang menyebar ke negri

Hastina merusak segala tanaman, semua hama seperti: wereng, Walang sangit dan Tikus, ulat-ulat memakan daunnya Raksasa Kala Preta dan Kala Dengan memerangi Para Pendawa, maka korbanpun berjatuhan di pihak Hastina. Semua rakyat dan Pendawa dikalahkan Nakula Sahadewa, Arjuna, Bima Gugur dalam perang melawan Kedua Raksasa besar ini. Yudistira dan Sri Kresna sangat sedih melihat kejadian ini, Sri Kresna dan Yudistira dengan kekuatannya memohon Kepada Dewata agar diberi petunjuk.

Tiba-tiba Dewa Siwa dengan sinar Sucinya Muncul dan Bersabda: "Anaku Yudistira, Sri Kresna, ini adalah kesalahanmu karena jika ingin melakukan upacara Asuamedha, lakukanlah upacara atiwa-tiwa dulu dengan membersihkan semua mayat dan kotoran yang ada di Samudra, sehingga Dewa Baruna tidak Murka seraya mengutuk semua kotoran menjadi Hama dan Raksasa. Sekarang bertobatlah dengan melaksanakan upacara Ananggluk Mrana ke Samudra, " Sehabis memberikan wejangan Dewa Siwa memberikan Tirta Sanjiwani guna menghidupkan semua rakyat dan Pandawa yan gugur melawan Raksasa Kala Preta dan Kala Dengan. Setelah semuanya hidup, Sri Kresna dan Yudistira mengajak seluruh Rakyat dan Para Pendawa melaksanakan

upacara suci Nanggluk Merana. Sehingga negri Hastina menjadi Tentram, damai untuk menyambut kemenangan dan kelanjutan pemerintahan Hastina kedepan.

P U P U T

Pembabakan :

Babak I.

1. Opening musik Itro prosesi Ritual anak- anak membawa pasepasn dari luar panggung musik pelan sampai di panggung.
2. Sentakan musik mulai, anak – anak Dolanan keluar dari berbagai arah membawa kulkul Tari Dolanan anak-anak bermain saling menyalahkan.
3. Datang dalang (orang Tua) memberikan nasehat di ajak bercerita tentang wayang dan cerita Ramayana dengan beberapa wayang.
4. Dari cerita menceritakan Sang hyang Pasu Pati menciptakan Dunia.
5. Pada awalnya adalah keampaan, sang Maha Pencipta (Sanga hyang Pasupati)
bersemedi, lahirlah kehidupan / Mahluk hidup diatas bumi.
6. Binatang, tumbuh-tumbuhan burung ,manusia Semuanya hidup secara harmonis penuh dengan kedamaian.
7. Melihat para binatang yang bercanada, Sri Rama teringat dengan istrinya yang di sekap oleh Rahwana di Alengka.
8.
Besama Laksamana, Hanoman, Rama , berjuang untuk dapat mengembalikan Sita dari cengkraman Raja Rahwana.
8.
Rama mendatangi penduduk yang hidup ditepi Hutan Dandaka mereka hidup rukun bertani, memelihara hewan dengan penuh kedamaian.
9.
Para Raksasa prajurit Rahwana berusaha mengusik ketentraman Rakyat yang ada di pedesaan dengan jalan menyusup sehingga manusia menjadi lupa diri me minum-minuman keras, mabuk-mabukan, berjudi, sambungan ayam, hingga lupa akan kebenaran.
10.
Tidak hanya itu para Raksasa sengaja membuat kerusuhan, merusak alam hingga Gunung menjadi meletus.
11.
Rahwana dengan menunggangi Gajah memabat hutan membuat penduduk lari tunggang langgang,
12.
Melihat hal ini Rama dengan segera memerintahkan Hanoman untuk menghadapi para Raksasa. Terjadilah pertempuran yang dasyat Rama dengan Rahwana sama-sama menunggangi Gajah saling dorong-mendorong.

13.

Hanoman dengan segera memukul Kaki Gajah milik Rahwana sehingga Gajah Rahwana Roboh dan kakinya menjadi pincang. Semua rakyat bersorak,

14.

Rahwana tiba-tiba tubuhnya melesat dan berubah menjadi Monster Raksasa, mereka menyerang hendak memangsa pasukan Hanoman yang berupa Tari kecak.

15. Dengan kekuatannya Hanoman merubah dirinya menjadi Barong seraya menyerang Monster Raksasa hingga tewas.

16

Para Rakyat sangat gembira melihat Hanoman berhasil mengalahkan Rahwana. Hanoman bersama prajurit Gajah menjemput Dewi sita yang di sekap di Alengka.

Salah satu Gajah Sri Rama mengalungkan Bunga kepada Sita sebagai simbol kecintaan Rama yang abadi dengan Sita.

17.

Sebagai Raja yang bijaksana Rama lewat pendeta penasehat kerajaan, untuk membacakan surat wejangan yang isinya agar semua Rakyat bisa Hidup tenang berdampingan satu dengan yang lainnya, jangan merusak alam dan lestarikan lingkungan dengan kehidupan para satwa. Hanoman dinobatkan sebagai Pahlawan perang

18.

Setelah pembacaan ini semua rakyat dan satwa bersorak dengan gembiranya Rama mempersilahkan sinta untuk sama-sama menaiki Gajah untuk mengajak semua rakyat merayakan kemenangannya.

P U P U T.

Nama-nama Pendukung Sendratari Aswamedia Yadnya.

Sesepuh Penasehat :

I Made Sija.

Art Direktor :

I Made Sidia

Kordinator:

I Wayan Sira

Koreografer :

I Made Sidia.

I Wayan Budiarsa.

I Wayan Nik.

Kordinator Dalang/Dalang.

I Gusti Putu Sudarta.

Dalang :

I Wayan Bawa.

Penata Kostum :

Ni Wayan Swastini.

Ida Ayu Debi.

Kyboard :

I Wayan Ary Wijaya.

Drum

I Wayan Supriyanto.

Gitar : I Kadek Wardana.
Bas : I Kadek Jigo.

Pembina Tabuh.

I Dewa Mursika.
I Gusti Putu Sudarta.

Penabuh

I Wayan Sudiarsa.
I Kadek Sudiarta
I Dewa Ketut Murtika
I Putu Darmada
I Kadek Alit Saputra
I Wayan Darta
I Gst. Ngurah Ariadi Putra
I Komang Suwedi
I Wayan Murdiarta
I Gst. Ngurah Tri Putra
I Gst. Ngurah Agustina Putra
I Wayan Suwardika
I Wayan Suwitra
I Gst. Ngurah Yowana
I Kadek Wardana
I Made Olastawan
Ngakan Putu Putra
I Wayan Arjana
I Gede Setia Adi Pratama
I Wayan Dolar.
I Ketut Moha.
I I Gusti Ngurah Piona.
I Gusti Ngurah Pokas.
I Gusti Ngurah Ade.
I Kadek Are.

Sound sistem/ perlengkapan

I Gst Ketut Suparta
I Gst Made Ardi
Pak Febri

Adik Partini.

Transport.

Mang Dana.

Pendawa,

1. Kresna.....Wayan Nik.
2. Yudistira.....Rah Egen.
3. BimaKiwi.
4. Drupadi.....Sukanti
5. Nakula.....Dek Ato
6. Sahadewa.....Arsa.

Dewa Baruna.

7. Dewa Baruna ..Ide Bagus Padang Rata.

Raksasa.

8. Raksasa,Mayun.
9. Raksasa..... Martin.
- 10.Raksasa.....Onet.
- 11.Raksasa.....Krismana.
12. Raksasa Kala Preta.....Gusti Kompiang Raka.
13. Raksasa kala Dengan ,,,,Dek I.

Rakyat.

- 14, Rakyat.1.Petruk
15. Rakyat2.....Suga.

Prajurit.

- 16.Prajurit1.....Dewa Slamet.
- 17.Prajurit2.....Dek Ai.
- 18.Prajurit3.....Mahendra.
- 19.Prajurit4.....Mang Nik.

Dayang-dayang.

20. Dayang-dayang 1.....Mega.
21. Dayang-dayang 2.....Dekyu.
22. Dayang-dayang 3.....Tu Sri.
23. Dayang-dayang 4.....Tu Puja.
24. Dayang-dayang 5.....ayuk Lastari.

Burung.

25. Burung 1.....Denik.
26. Burung 2.....Mangsri.
27. Burung 3.....Rina.
28. Burung 4.....Novia.
29. Burung 5.....Ketut pering.
Monyet.

30. Monyet 1.....Dek Sugi.
31. Monyet 2.....Febri.
32. Monyet 3.....Wahpin.
33. Monyet 4.....Angga.

Tengkorak.

34. Tengkorak 1.....Nova.
35. Tengkorak 2.....Tu Agus.
36. Tengkorak3.....Dek Tut.
37. Tengkorak 4.....Gustingurah Yoga ardana.
38. Tengkorak 5.....Ketut Krisna.
39. Tengkorak 6.....Putu arianto.
40. Tengkorak7.....Komang Griyasa
41. Tengkorak 8.....Riyantara.
42. Tengkorak 9.....agung Roy.

Kodok.

43. Kodok 1,.....Nurah Wisnu.
44. Kodok 2.....Kt Adi Palguna.
45. Kodok 3.....Pt Lengkong.

Buaya.

46. Buaya 1.Putu Hendra.

47. Buaya 2.....Ngurah Yoga.

- Yudistira dengan adik-adiknya muncul dalam pertemuan untuk menyelenggarakan upacara *Rajasuya* demi menyebarkan dharma.

- Yudistira menemui kesulitan karena biaya atau materi yang diperlukan cukup besar.

- Bima, Arjuna,, bersama rakyat, berangkat ke empat penjuru Bharatawarsha untuk mengumpulkan upeti untuk dapat menyelenggarakan upacara agung tersebut.

Babak II

- Di Karajan Magada RakSasa Jarasanda mengadakan pengorbanan seratus Ratu memerintahkan para raksasa untuk mengancurkan Negara Astina.dan menangkap Rajanya.

- penyiksaan terhadap Rakyat astina oleh pasukan Raksasa.

- terjadi pertempuran antara pasukan Raksasa dengan pasukan Astina yang di pipin Oleh Krisna Bima dan Arjuna.

- Kekalahan di Pihak Raksasa. Sri Kresna memerintahkan untuk membangun perekonomian kembali, di negeri Astina.

Babak III.

- Pemujaan terhadap Dewa Surya, Dan Betari sri sedana oleh Yudistira

dan Para rakyatnya.untuk memulihkan kembali perekonomian Negara Astina.

- Seluruh Rakyat bergotong royong membangun kembali Negri astina dengan konsep Trihita Karana.

- Negeri Astina menjadi makmur berkat Restu Dewa Surya dan Betari Sri Sedana.